



2025: the IDX Composite Index, at the Year End

Outstanding Gains Among Its ASEAN Peers

2025: A Rebound from a Negative Record in 2024

Indonesia's main stock index, the IDX Composite Index (IHSG), posted a 22.3% annual (YoY) gain in 2025, at 8,647 points. The LQ45 Index, which represents stocks fulfilling minimum level criteria for liquidity and fundamentals, recorded a 2.4% YoY gain. (In Chart 1). Almost all of the main sectors in IHSG posted a double-digit YoY price increase (Charts 2 and 3). Investors' interests in several listed holding companies revived trading activities in terms of value and volume (in Charts 4 and 5). This lifted the stock market capitalization to gross domestic product ratio to 66% last year (2024: 55%).

The higher transactions in Indonesia's stock market last year can be attributed to its relatively stable macroeconomic and financial indicators. Against the background, domestic and non-resident investors can justify increasing their position in the case of higher liquidity available in the system (in Charts 6, 7, and 8).

Indonesia:

**Stock Market
2025**

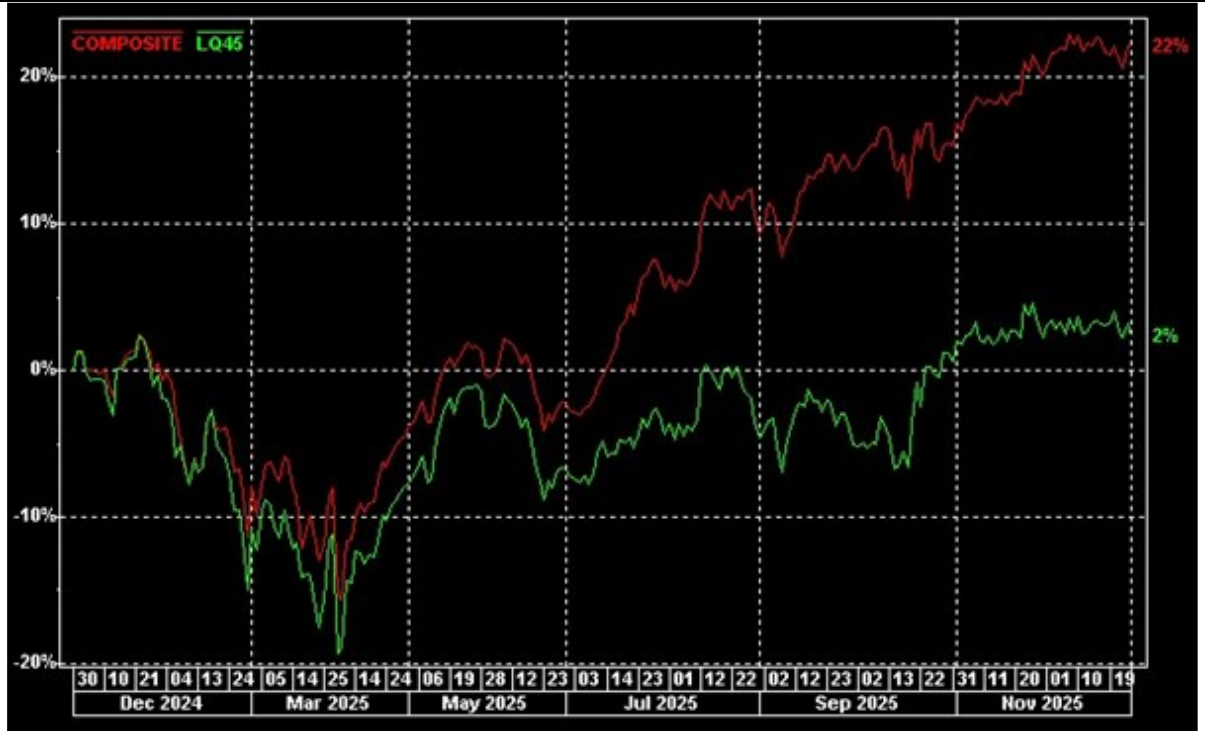
January 1, 2026

Contact Analyst: Dang Maulida

Disclaimer

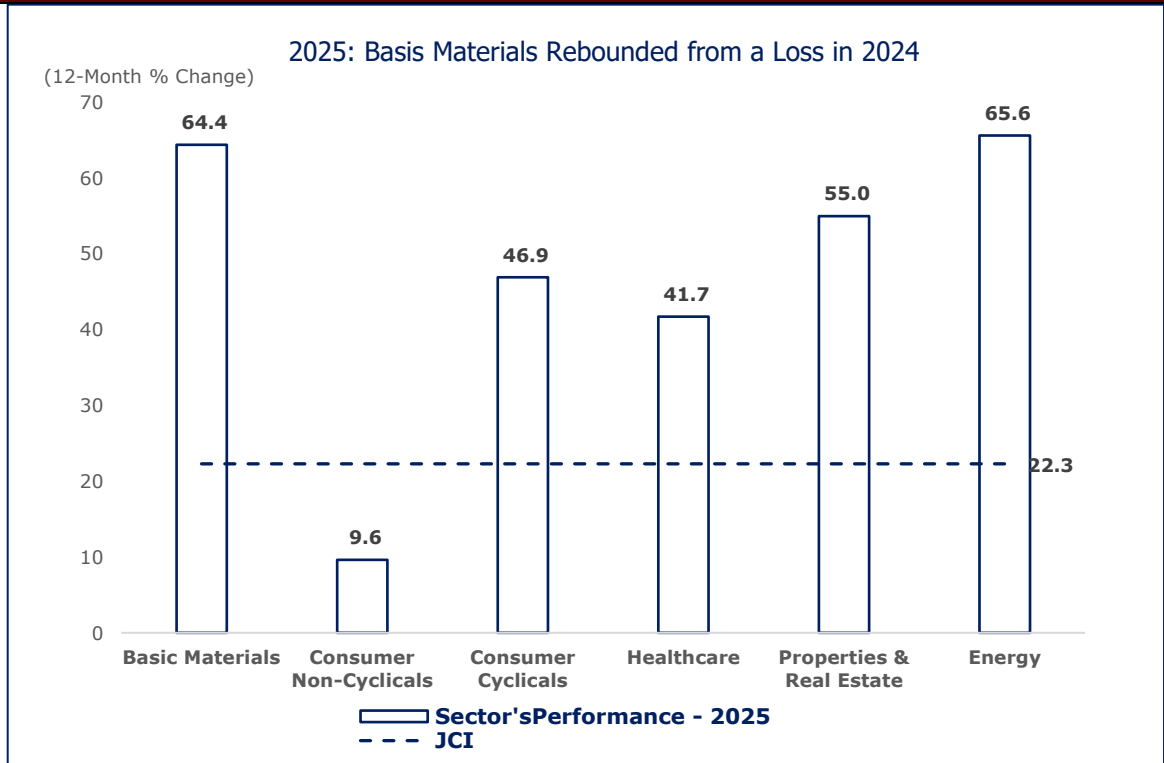
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 1: LQ45 Index were Dragged by -17% YoY of Bank Central Asia, -11% of Medco Energy



Source: Indo Premier Sekuritas, Analisa Saham Indonesia

Chart 2: Boosted by Shares of Metal-Based Counters for Basic Materials Sector

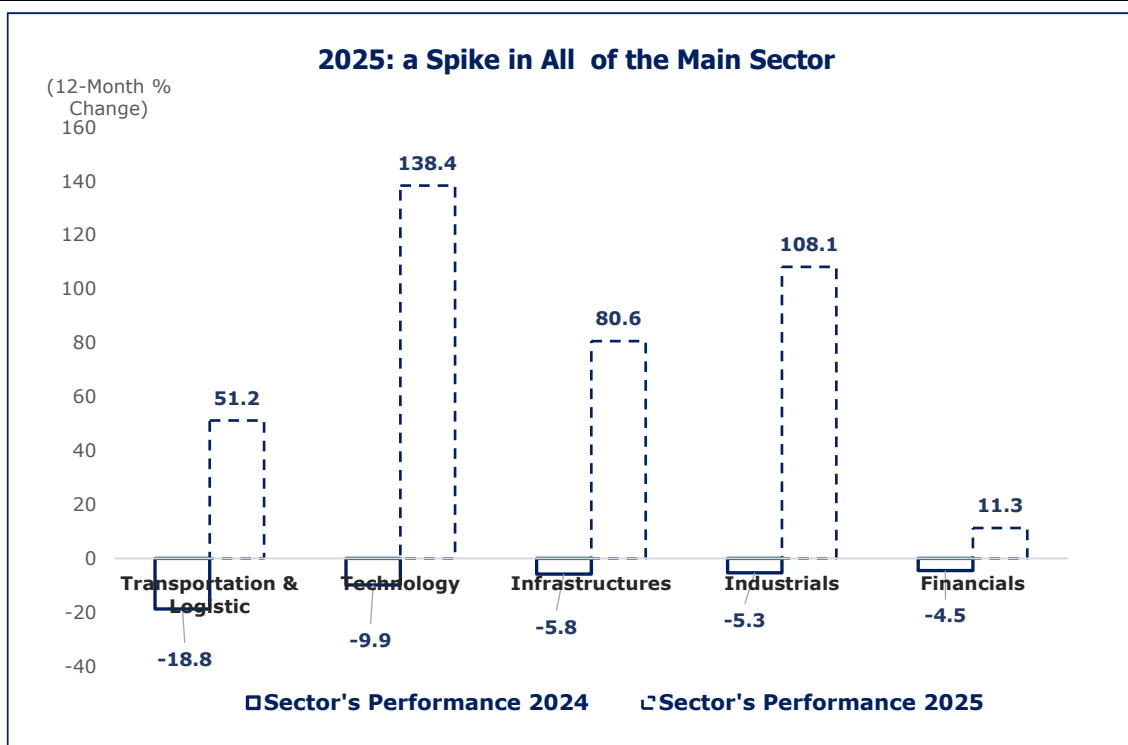


Source: Indonesia Stock Exchange, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

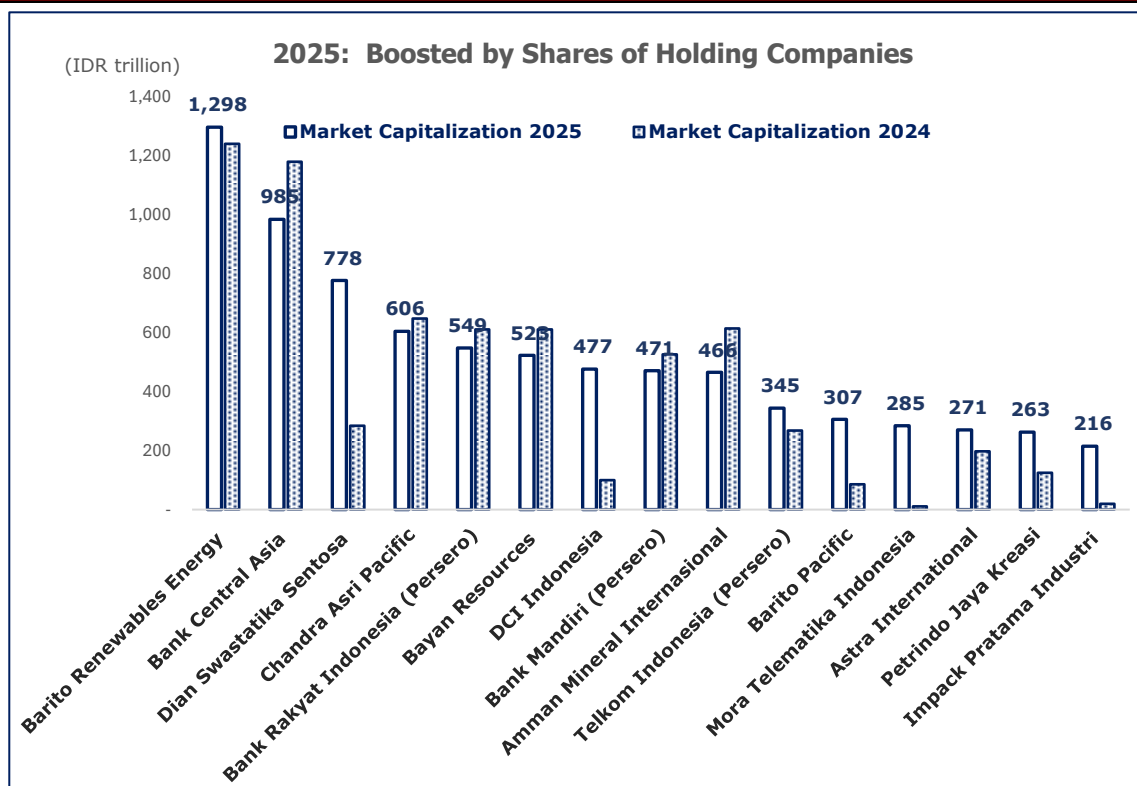
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 3: Boosted by Shares of DCI Indonesia (+ 375%, YoY), Multipolar Technology (+237% YoY)



Source: Indonesia Stock Exchange, Analisa Saham Indonesia

Chart 4: A Jump of 173% YoY for Dian Swastatika Sentosa's Market Cap. In 2025

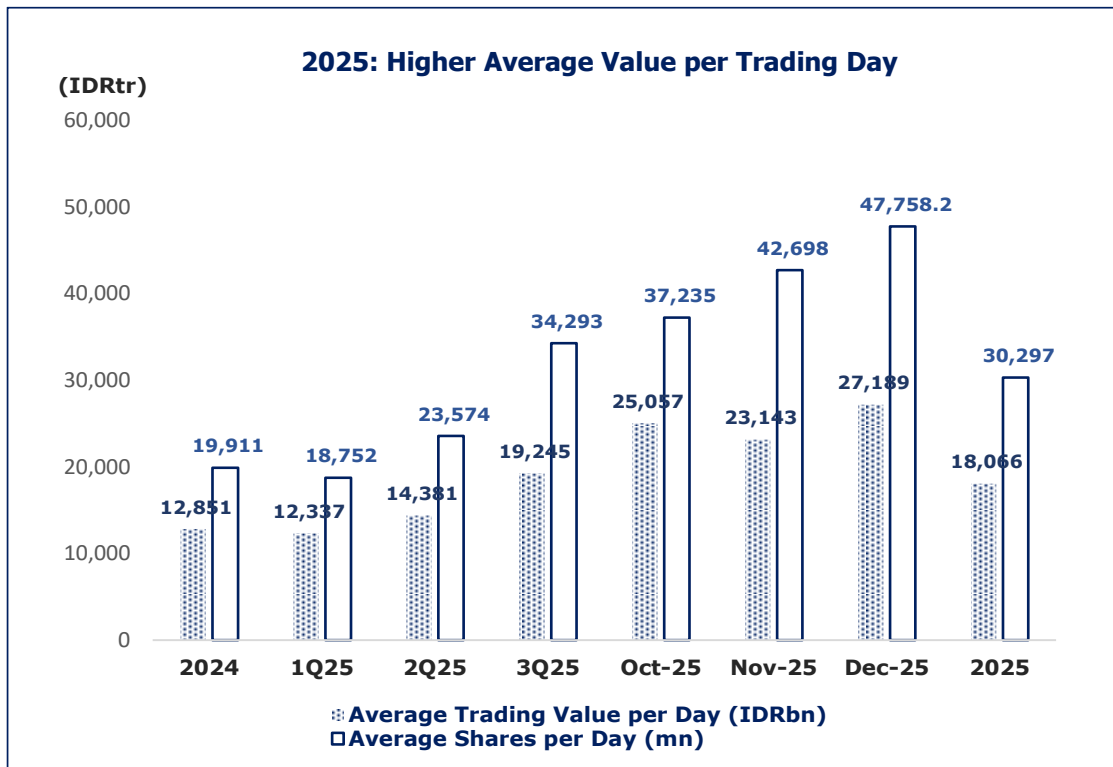


Source: Indonesia Stock Exchange, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

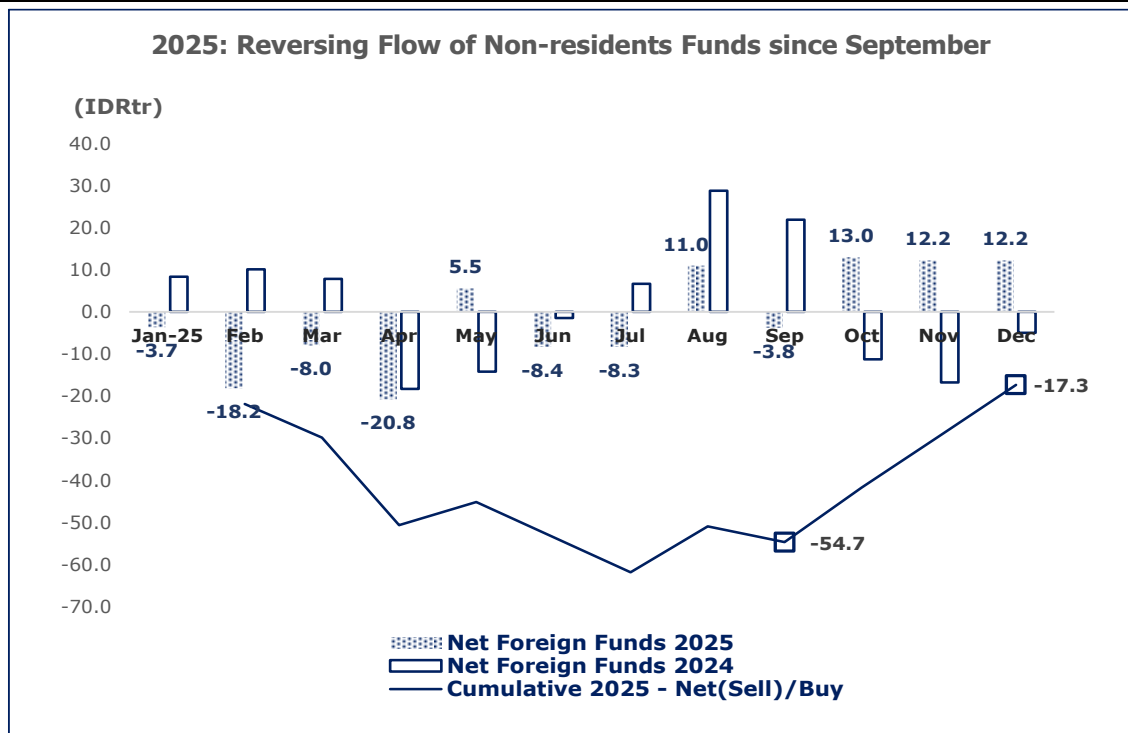
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 5: Huge Increase in Daily Average Turnover, in Shares and Value, in 2025



Source: Indonesia Stock Exchange, Analisa Saham Indonesia

Chart 6: Net Sell Position in September, at IDR54.7 trillion, Declined to -IDR17.3 trillion for End of 2025

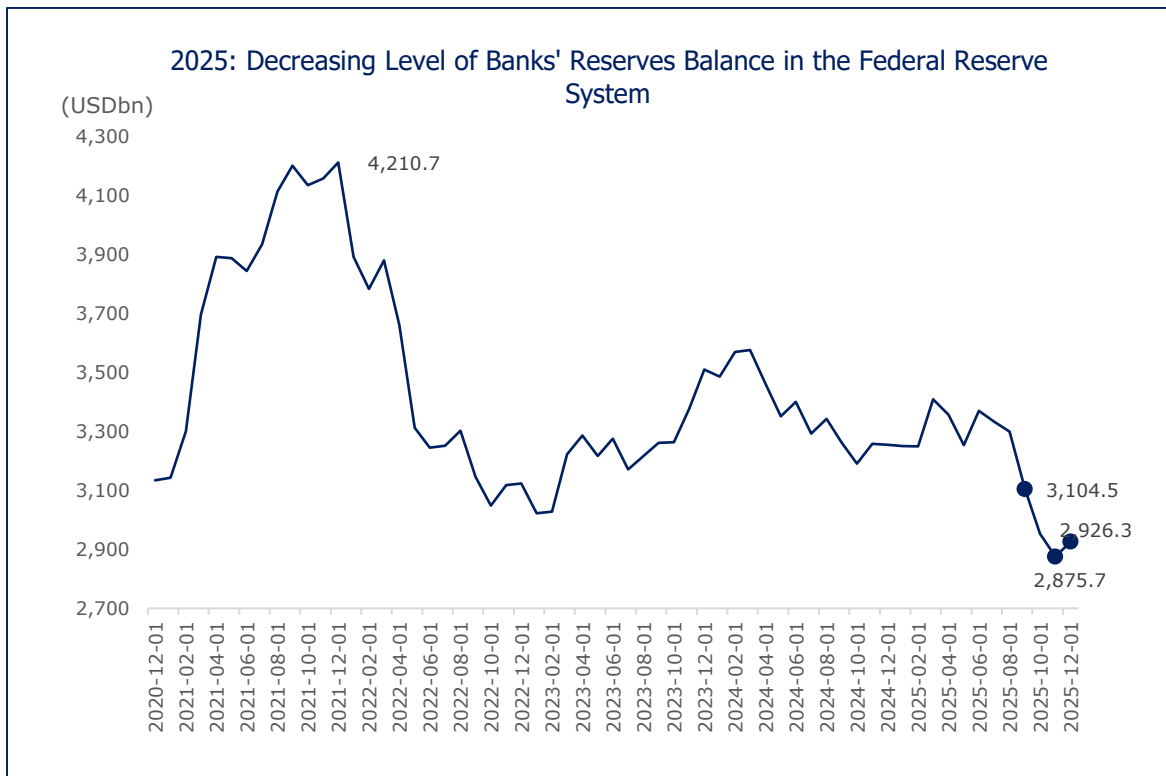


Source: Indonesia Stock Exchange, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

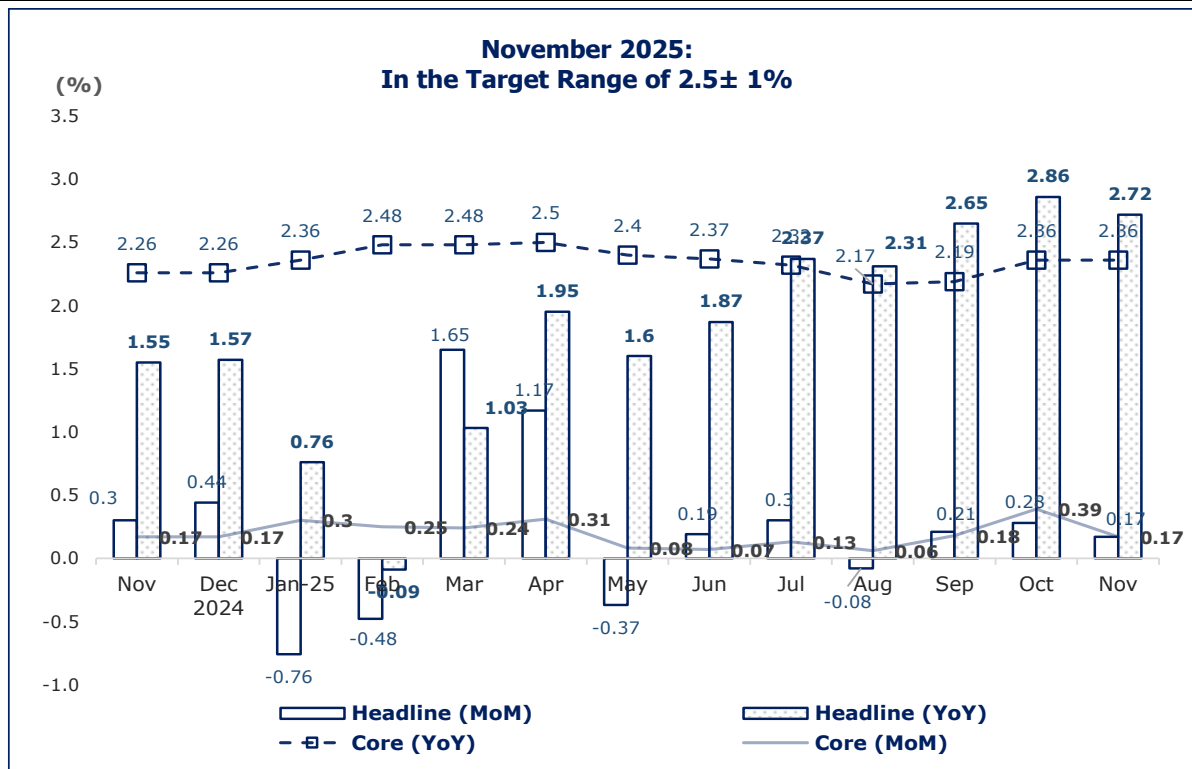
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 7: Monetary Acts to Stabilize the United States Financial Operation Implies Liquidity Flows to Other Countries



Source: the Federal Reserve, Analisa Saham Indonesia

Chart 8: Indonesia's Benign Inflation Rates in the Year were a Strong Ground



Source: Bank Indonesia, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

The end of the report

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.